

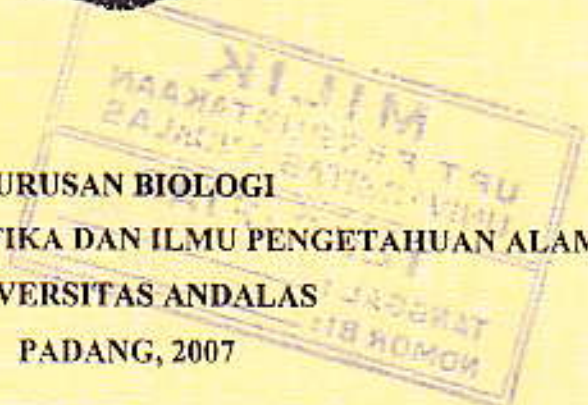
**STUDI KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN YANG DIMAKAN SIAMANG
(*Hylobates syndactylus*) DI PULAU MARAK PESISIR SELATAN**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

**OLEH
EDRINA YOSI
B.P. 01133016**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2007**



ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai studi keanekaragaman tumbuhan yang dimakan siamang (*Hylobates syndactylus*) di Pulau Marak Kabupaten Pesisir Selatan dari bulan Desember 2005 sampai Juli 2006. Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan koleksi langsung di lapangan dan dilanjutkan di Herbarium Universitas Andalas (ANDA) Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 12 jenis tumbuhan telah diidentifikasi dari 10 famili yaitu: *Antidesma velutinosum* Muell. (Euphorbiaceae), *Artocarpus lanceifolius* Roxb. (Moraceae), *Cananga odorata* (Lmk.) Hook. F. & Thums. (Annonaceae), *Dischidia raflesiana* Wall. (Asclepiadaceae), *Eurya acuminata* DC. (Theaceae), *Garcinia forbesii* King (Guttiferae), *Hoya ridleyi* Ridl. (Asclepiadaceae), *Ixora lobbii* Loud. (Rubiaceae), *Macaranga triloba* (Bl.) M.A. (Euphorbiaceae), *Rhodamnia cinerea* Jack (Myrtaceae), *Shorea sumatrana* King (Dipterocarpaceae), *Voacanga grandifolia* (Miq.) Rolfe (Apocynaceae). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya yang dimakan siamang adalah daun muda (pucuk) dengan karakteristik antara lain; berdaging tebal, lunak dan berair, pinggir daun rata dan cenderung tidak berambut.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai tempat rehabilitasi Primata, tepatnya di Pulau Marak Pesisir Selatan yang bergerak di bawah naungan Yayasan Kalaweit dimana tujuan dari tahapan rehabilitasi ini adalah untuk penyesuaian satwa sebelum dikembalikan ke habitat alaminya. Di pulau tersebut dijumpai 4 jenis primata dengan jumlah individu \pm 126 ekor yaitu : *Hylobates syndactylus* (siamang), *H. agillis* (ungko), *H. larr* dan *Macaca pagensis* (beruk mentawai), sebagian besar (75%) individu yang di rehabilitasi adalah termasuk ke dalam kelompok siamang (*Hylobates syndactylus*) (Program Kalaweit, 2005).

Salah satu dari jenis Primata yang di rehabilitasi tersebut yaitu *H. syndactylus* (siamang) telah di lepas ke hutan Pulau Marak pada bulan November 2005. Berdasarkan pengamatan pendahuluan siamang tersebut memakan berbagai macam jenis tumbuhan di pulau tersebut, oleh karena itu kajian taksonomi terutama studi floristik sangat diperlukan untuk mengetahui keanekaragaman jenis tumbuhan yang dimakan oleh siamang serta karakter morfologi dari setiap jenis tumbuhan yang dimakan oleh siamang tersebut.

Menurut Davis dan Heywood (1973), studi tentang keanekaragaman (diversitas) merupakan salah satu kajian dalam sistematik tumbuhan. Keanekaragaman selain menyatakan jumlah jenis namun juga menunjukkan variasi dalam karakter (Tjitrosoepomo, 1985; Adisumarno, 1992).

Berbagai macam penelitian tentang Primata telah dilakukan seperti : Rizaldi (1996), terhadap *Hylobates agilis* di HPPB, Elvina (2002), terhadap *Hylobates agilis* pada habitat terfragmentasi dan Palombit (1997), terhadap *Hylobates syndactylus* dan *Hylobates lar* di Semenanjung Malaya. Namun penelitian tersebut cenderung mengkaji pada aktivitas harian hewan tersebut seperti aktivitas makan dan jenis makanannya, sedangkan kajian taksonomi yang khusus membahas mengenai keanekaragaman tumbuhan yang dimakan oleh hewan tersebut serta karakteristik dari masing-masing jenis tumbuhan yang dimakan oleh hewan tersebut tidak dikaji sama sekali. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian mengenai studi keanekaragaman jenis tumbuhan yang dimakan oleh siamang.

1.2 Perumusan masalah

Pulau Marak terletak di Pesisir Selatan yang merupakan satu-satunya tempat konservasi siamang di Sumatera. Pulau ini terdiri dari hutan primer dengan luas \pm 1000 ha, dengan 5 area perbukitan yang ketinggiannya antara 56-115 mdpl. Diketahui bahwa keanekaragaman tumbuhan di pulau ini cukup tinggi dan banyak dijumpai pohon, perdu, herba, liana, serta epifit yang mungkin dapat menjadi sumber makanan siamang. Oleh karena itu dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang dimakan oleh siamang yang baru dilepas di hutan Pulau Marak ?
2. Bagaimana karakteristik morfologi dari jenis-jenis tumbuhan tersebut ?

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai studi keanekaragaman jenis tumbuhan yang dimakan siamang di Pulau Marak Pesisir Selatan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Tumbuhan yang dimakan oleh siamang yang baru dilepaskan ke Hutan Pulau Marak sebanyak 12 jenis dari 10 famili yaitu: *Antidesma velutinosum* Muell. (Euphorbiaceae), *Artocarpus lanceifolius* Roxb. (Moraceae), *Cananga odorata* (Lmk.) Hook. F. & Thums. (Annonaceae), *Dischidia raflesiana* Wall. (Asclepiadaceae), *Eurya acuminata* DC. (Theaceae), *Garcinia forbesii* King (Guttiferae), *Hoya ridleyi* Ridl. (Asclepiadaceae), *Ixora lobii* Loud. (Rubiaceae), *Macaranga triloba* (Bl.) M.A. (Euphorbiaceae), *Rhodamnia cinerea* Jack (Myrtaceae), *Shorea sumatrana* King (Dipterocarpaceae), *Voacanga grandifolia* (Miq.) Rolfe (Apocynaceae).
2. Bagian tumbuhan yang dimakan pada umumnya adalah daun muda (pucuk), dengan tekstur lunak, berair dan berdaging tebal, margo rata, dan cenderung tidak berambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisumarno, S. (Ed). 1992. *Indonesian Country Study on Biological Diversity*. Kantor Menteri Negara Kependudukan dan Lingkungan Hidup R.I. Jakarta.
- Backer, C.A. 1965. *Flora of Java*. N.V.P. Noodhoff Groningen, Netherlands.
- Balgooy, van, M.M.J. 1987. *Collecting*. in *Manual of Herbarium Taxonomy Theory and Practices*. eds E. F. de Vogel. United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Regional Office for Science and Technology for Southeast Asia. Jakarta.
- Burkill, 1966. *The Economic Products of The Malay Peninsula*. Ministry of Agriculture an Co-operatives. Kuala Lumpur. Malaysia.
- Carpenter, C.R. 1976. Suspensory Behaviour of Gibbon. *Gibbon and Siamang* : Vol. 1 pp.103-135.
- Chivers, D. J. 1974. The Siamang in Malaya. Karger, Basel. In : Dunbar, Robin I. M. 1988. *Primate Social System*. Corner University Press. Ithara. New York.
- _____. 1975. The Feeding Behaviour of Siamang (*Symphalangus syndactylus*). *Primate Ecology*. Academic Press. London.
- Chivers, D. J. 1979. The Siamang and The Gibbon in Malay Peninsula, *Primate Ecology : Problem Oriented Field Studies*, John Wiley & Son. New York. *cit*: Lion Country Safari. Whitehanded or Lar Gibbon Fact. <http://www.lioncountry safari.com/Animalinfo/Siamang htm>. 21 April 2006.
- Davis, P.H. and Heywood. 1973. *Principle of Angiosperm Taxonomy*. Oliver and Bey. Edinberg. London.
- Dolhinow, P. And Agustin Fuentes. 1999. *The Non-Human Primates*. May Field Publishing. California.
- Elvina, D. 2002. *Aktifitas Harian Hylobates Agilis (UNGKO) Pada Habitat yang Terfragmentasi di Limau Manis Padang*. Universitas Andalas. Skripsi Sarjana Biologi (tidak dipublikasikan).